

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Perencanaan Angkutan Karyawan di Kawasan Industri Kabupaten Mojokerto :

1. Berdasarkan penentuan sampel jumlah populasi pada kawasan industri Kabupaten Mojokerto yaitu sebanyak 2.150 orang dengan menggunakan perhitungan slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 337 orang dengan faktor ekspansi 6,38 dan diketahui bahwa jumlah karyawan yang bersedia untuk berpindah moda sebanyak 82% dari 2.150 karyawan, dengan rincian 1.763 karyawan yang bersedia untuk berpindah.
2. Rute dan titik penjemputan rencana angkutan karyawan untuk kawasan Industri Kabupaten Mojokerto dibagi menjadi 3 rute, yaitu:
  - a. Rute 1 dengan Panjang rute 10.100 km dengan titik perhentian pertama adalah surya mart Mojokerto, perhentian kedua adalah alfamart pungguing, dan perhentian ketiga yaitu masjid al-mujahidin.
  - b. Rute 2 dengan Panjang rute 10.600 km dengan titik perhentian pertama adalah alfamart jatilangkung, perhentian kedua adalah SPBU kanigoro pungguing, dan perhentian ketiga yaitu indomaret jolotundo ngoro.
  - c. Rute 3 dengan Panjang rute 13.800 km dengan titik perhentian pertama adalah indomaret raya mojosari trawas, perhentian kedua adalah lapangan desa lebak sono, dan perhentian ketiga yaitu indomaret lolawang.
3. Jenis moda yang akan digunakan untuk angkutan karyawan ini adalah jenis kendaraan Bus kecil dengan tipe kendaraan tipe Izusu Elf-NLR BL (125 PS) dengan kapasitas 24 kursi penumpang dan 1 kursi untuk pengemudi.

4. Manajemen operasional angkutan karyawan untuk kawasan industri Kabupaten Mojokerto menggunakan 3 rute dengan jumlah rit sebagai berikut:
  - a. Rute 1 dengan jumlah rit 2 rit dengan jumlah kebutuhan armada 30 armada.
  - b. Rute 2 dengan jumlah rit 2 rit dengan jumlah kebutuhan armada sebanyak 22 armada.
  - c. Rute 3 dengan jumlah rit 2 rit dengan jumlah kebutuhan armada sebanyak 19 armada.
5. Biaya Operasional kendaraan untuk angkutan karyawan Kabupaten Mojokerto dengan tipe kendaraan bus kecil dengan jenis kendaraan Izusu Elf-NLR BL (125 PS) dengan jumlah seat 25 seat dengan 3 rute dengan BOK tiap rute yang berbeda dan didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a. Rute 1 dengan Panjang rute 10,100 km adalah Rp. 27.956.845,-
  - b. Rute 2 dengan Panjang rute 10,600 km adalah Rp. 26.717.654,-
  - c. Rute 3 dengan Panjang rute 13,800 km adalah Rp. 20.689.068,-
6. Biaya tarif untuk operasional pada angkutan karyawan untuk kawasan industri Kabupaten Mojokerto dibagi menjadi 3 tarif yang berbeda dalam tiap rute yaitu :
  - a. Rute 1 dengan tarif : Rp. 12.424,02,-
  - b. Rute 2 dengan tarif : Rp. 12.461,11,-
  - c. Rute 3 dengan tarif : Rp. 11.652,08,-

## **6.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Dalam pengolaannya angkutan karyawan ini dikelola oleh industri dan dibantu oleh pemerintah untuk regulasi dan pengadaannya serta diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan karyawan tersebut serta pengawasan terhadap perawatan armada agar tercipta keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam pengoperasian angkutan karyawan. Didalam pengawasannya pihak penyelenggara yaitu perusahaan dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan perhubungan untuk mengawasi dalam pengoperasian angkutan karyawan tersebut.
2. Untuk meningkatkan pelayanan angkutan karyawan, maka disarankan agar pemerintah bekerja sama dengan pihak yang bersangkutan yaitu industri membuat kebijakan mengenai peraturan berangkat bekerja harus menggunakan angkutan karyawan serta melakukan sosialisasi kepada karyawan yang akan beroperasi.
3. Pihak industri yaitu perusahaan dalam pengoperasian angkutan karyawan ini, disarankan memiliki angkutan cadangan guna mengantisipasi jika terjadi hal-hal diluar perkiraan seperti faktor kerusakan sistem kendaraan dan lain-lain sehingga tidak akan mengganggu manajemen operasional angkutan karyawan tersebut.